

INTISARI

Tesis ini merupakan hasil penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas eksplorasi dan eksploitasi yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan dalam rangka mencapai *organizational ambidexterity* menganalisis *organizational ambidexterity* sebagai cerminan empiris dari kapabilitas dinamik. Penelitian ini merupakan studi komparasi yang dilakukan di dua perusahaan, yaitu PT Telkom Akses dan PT Aino Indonesia. Kedua perusahaan tersebut dipilih karena memiliki model bisnis yang sama yaitu bergerak pada bidang jasa konstruksi teknologi dan informasi. Pembahasan terkait *organizational ambidexterity* menarik untuk dibicarakan guna mengetahui bagaimana upaya kedua perusahaan tersebut mengelola aktivitas eksplorasi dan eksploitasi guna beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang dinamis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Telkom Akses dan PT Aino Indonesia menerapkan *organizational ambidexterity* dengan menyeimbangkan aktivitas eksplorasi dan eksploitasinya. Namun keduanya memiliki corak *organizational ambidexterity* yang berbeda mengingat keduanya memiliki karakteristik dan keterbatasan sumber daya yang berbeda pula. Beberapa atribut yang digunakan untuk menilai *organizational ambidexterity* ini antara lain: adaptasi eksternal dan internal, *sequential* dan paralel, struktural dan kontekstual, dan perilaku manajemen senior. Hasil dari pembacaan data tersebut kemudian dikontekstualisasikan dengan berbagai atribut dari kapabilitas dinamik yaitu *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguration*. Kesimpulannya *organizational ambidexterity* yang dimiliki kedua perusahaan mencerminkan kapabilitas dinamik.

Kata kunci: *organizational ambidexterity*, eksplorasi, eksploitasi, kapabilitas dinamik.

ABSTRACT

This thesis is descriptive qualitative research aimed to identify explorative and exploitation activities in each company to achieve organizational ambidexterity and analyze that organizational ambidexterity is an empirical reflection of dynamic capability. This contemporary research is a comparative study of two companies, PT Telkom Akses and PT Aino Indonesia. These companies are chosen based on their comparable business model for both focuses on providing service in technology and information construction. This topic of organization ambidexterity is worth discussing as it reveals the companies' attempt to navigate their exploitation and exploration activities in a dynamic business environment.

This study found that PT Telkom Akses and PT Aino Indonesia implement organizational ambidexterity by stabilizing their exploration and exploitation activities. However, both companies apply them with different patterns due to the difference in characteristics and resource limitations. Some attributes explored to analyze the organizational ambidexterity are; adaptation in internal-external, sequential-parallel, and structural-contextual levels. The behavior of senior management was also examined to analyze the companies' organizational ambidexterity. The findings of this research were then contextualized with various attributes of dynamic capabilities, such as sensing, seizing, and reconfiguration. This research concludes that both companies' organizational ambidexterity exhibits dynamic capabilities.

Key words: organizational ambidexterity, exploration, exploitation, dynamic capability.